

GRAND DESAIN SMS DALAM MBS UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH YANG EFEKTIF DAN UNGGUL

Waluyo Iskak

SDN 3 Tambak Tambak Gresik

E-mail: waluyoiskak@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to describe the preparation, implementation and results of the grand design of SMS in MBS for consummating an effective and excellent school at SDN 3 Tambak, Tambak Subdistrict of Gresik Regency in 2015. This study was conducted in SDN 3 Tambak Tambak Subdistrict Gresik in 2015 using school profile data. The implementation of study was carried out for 3 months from August to October 2015 with the observation and documentation method. The result shows that the SMS method has improved the academic and non academic achievement of students, enthusiasm and competence of teachers, infrastructure, financial management, school management and PSM. The conclusion is that the implementation of SMS in the grand design of MBS can consummate an effectiveness and excellence school of SDN 3 Tambak Tambak District of Gresik Regency in 2015.

Keywords: Grand designs, SMS, MBS, the effective and excellent school

Pendahuluan

Perwujudan Pendidikan berkualitas adalah menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, masyarakat, pihak swasta dan *stake holder* pendidikan, utamanya orang tua peserta didik. Peserta didik yang dimaksud adalah subyek pendidikan yang dipersiapkan untuk menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional dalam bidangnya masing-masing. Hal ini sangat diperlukan untuk mengantisipasi era kesejagatan, khususnya globalisasi pasar bebas di lingkungan negara-negara ASEAN, Asia Pasifik dan dunia.¹

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun secara inovatif. Hal tersebut diamanatkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II pasal 3. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 4

Sehubungan dengan tujuan pendidikan nasional yang berkualitas maka berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, pihak swasta dan *stakeholder* pendidikan. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang jauh dari harapan dan tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Hal ini terjadi juga di lembaga Penulis yaitu di SDN 3 Tambak. Diantara permasalahan yang ada di SDN 3 Tambak sebelum kepemimpinan Penulis sebagai kepala sekolah yaitu (1) krisisnya kepercayaan guru-guru terhadap kepala sekolah, (2) kurang harmonisnya hubungan antara sekolah dengan masyarakat, (3) Manajemen sekolah yang tidak akuntabel, (4) lingkungan sosial budaya yang kurang kondusif, dan (5) terhambatnya PBM (Proses Belajar Mengajar) di kelas.

Berhubungan dengan pendidikan berkualitas maka diperlukan sekolah yang efektif dan unggul agar dapat menjamin kualitas dan tingkat keberhasilan yang bisa dipertanggungjawabkan. Bertolak dari permasalahan di atas maka Penulis memiliki tanggung jawab yang besar dan berat untuk menata, mengubah serta membangun sekolah yang efektif dan unggul.

Masalah yang dibahas dalam Penulisan ini terfokus pada penyusunan, pelaksanaan dan bentuk dari hasil pelaksanaan program *grand design* SMS (Strategi Meraih Sukses) dalam MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) untuk membangun sekolah yang efektif dan unggul di SDN 3 Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik tahun 2015.

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan Penulisan ini adalah sebagai berikut : (1) mendeskripsikan penyusunan Program *Grand Design* SMS dalam MBS untuk membangun sekolah yang efektif dan unggul di SDN 3 Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik, (2) mendeskripsikan pelaksanaan Program *Grand Design* SMS dalam MBS untuk membangun sekolah yang efektif dan unggul di SDN 3 Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik, dan (3) mendeskripsikan bentuk dari hasil pelaksanaan Program *Grand Design* SMS dalam MBS untuk membangun sekolah yang efektif dan unggul di SDN 3 Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik.

Agar tidak menyimpang dari pembahasan maka perlu adanya ruang lingkup pembahasan. Masalah yang dibahas dalam Penulisan ini adalah: (1) *grand* artinya agung, hebat, menyenangkan dan *design* artinya bentuk, pola, mode, rencana. Jadi *Grand Design* artinya bentuk rencana yang besar dan hebat, (2) SMS adalah Strategi Meraih Sukses bukan “*Short Message Service*”, (3) MBS adalah Manajemen Berbasis Sekolah artinya manajemen yang memberikan otonomi kepada sekolah mendorong partisipasi secara langsung warga sekolah dan masyarakat meningkatkan mutu, (4) sekolah yang efektif adalah sekolah yang memiliki program yang jelas, tepat, dan terinci dan dilaksanakan dengan langkah secara bertahap, sesuai prioritas dan

berkesinambungan sesuai program sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai, dan (5) sekolah yang unggul adalah sekolah yang memiliki kelebihan, ciri khas, berkarakter, sesuatu yang dibanggakan dan ditampilkan dibanding dengan sekolah-sekolah lain yang ada di lingkungannya.

Kajian Teori

Pengertian MBS

Pengertian dari Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah model manajemen yang memberikan otonomi, keluwesan kepada sekolah mendorong partisipasi secara langsung warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orangtua siswa, masyarakat, ilmuwan dan pengusaha) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan dan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan MBS memiliki fungsi yang penting diantaranya adalah (1) dalam PBM, guru mempunyai kewenangan yang mengatur proses belajar di dalam kelas untuk mencapai tujuan atau indikator yang telah ditetapkan, (2) dalam perencanaan, evaluasi, dan supervisi, pihak sekolah berhak merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mensupervisi segala aktivitas agar berjalan sesuai program yang disusun dan dapat ditindaklanjuti, (3) dalam pengelolaan kurikulum, sekolah bersama *stakeholder* yang ada dapat mengelola sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat di samping kurikulum yang bertaraf nasional dan internasional, (4) dalam ketenagaan, sekolah dapat merencanakan dan menghitung kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk melengkapi dan memenuhi kekurangan tenaga yang sudah ada serta disesuaikan dengan dana yang dimiliki. Dalam fasilitas, sarana dan prasarana dapat diadakan sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan memperhatikan kondisi situasi lahan, tanah dan dana yang tersedia., (5) dalam keuangan, pengelolaannya harus terbuka atau transparan, jujur, dan akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan), (6) dalam pelayanan siswa, sekolah dalam melaksanakan PBM harus lebih mengutamakan kepentingan, kepuasan dan tingkat pelayanan yang menyenangkan dan memuaskan, (7) dalam PSM, sekolah harus selalu melibatkan masyarakat agar mau dan mampu berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan sekolah serta andil dalam mengambil keputusan bersama, dan (8) dalam budaya sekolah, sekolah harus membiasakan dan membudayakan sikap, tingkah laku, akhlak yang baik dan disiplin serta saling menghargai satu sama lain dalam lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Adapun pelaksanaan MBS memiliki tujuan sebagai berikut: (a) memandirikan/ memberdayakan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan atau mencapai sekolah efektif, (b) memberdayakan sumber daya yang tersedia, (c)

meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dlm penyelenggaraan pendidikan dgn mengambil keputusan bersama, (d) meningkatkan tanggung jawab sekolah terhadap orangtua, masyarakat, dan pemerintah dalam hal mutu pendidikan, (e) meningkatkan kompetisi yang sehat antar sekolah, dan (f) meningkatkan efisiensi, relevansi, dan pemerataan pendidikan.

Sekolah banyak menerapkan MBS karena beberapa alasan sebagai berikut: (a) sekolah lebih tahu kebutuhan, (b) pengambilan keputusan oleh sekolah lebih cocok oleh sekolah sendiri, (c) penggunaan sumberdaya lebih efisien dan efektif, (d) sekolah lebih bertanggung jawab terhadap mutu pendidikannya, (e) dapat merespon aspirasi lingkungan secara cepat, (f) sesuai UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, dan (g) alasan untuk mencapai sekolah efektif.

Menurut Edward dalam Teori *Effective School*, sekolah efektif adalah sekolah yang menekankan pentingnya kepala sekolah yang tangguh dalam mengelola sekolah. Sedangkan sekolah unggul adalah sekolah yang menekankan kepada kemandirian dan kreatif sekolah yang menfokuskan diri pada perbaikan pendidikan. Sekolah yang efektif dan unggul menjanjikan peningkatan budaya mutu, pengembangan kesempatan belajar, memelihara kendali mutu, dan penggunaan pengetahuan dan informasi secara efisien.²

Masih menurut Edward, bahwa sekolah efektif dan unggul memiliki indikator sebagai berikut: (1) memiliki visi dan misi untuk meraih prestasi atau mutu yang tinggi, (2) warga sekolah berkomitmen tinggi untuk berprestasi, (3) Program pengadaan staf sesuai dengan iptek, (4) Adanya kendali mutu (*quality control*), (5) Adanya perbaikan mutu berkelanjutan (*continous quality improvement*), dan (6) Adanya komunikasi dan dukungan intensif orang tua siswa dan masyarakat.³

Untuk membentuk sekolah yang efektif dan unggul harus memiliki beberapa pilar sekolah yang efektif unggul antara lain: (1) visi dan misi yang jelas, (2) kepala sekolah yang professional, (3) guru yang profesional, (4) lingkungan belajar yang kondusif, (5) ramah siswa, (6) manajemen yang kuat, (7) kurikulum yang luas dan berimbang, (8) penilaian dan pelaporan prestasi siswa yang bermakna, dan (9) pelibatan masyarakat yang tinggi

Untuk membangun sekolah yang efektif dan unggul harus memiliki tim yang handal dalam rangka mewujudkannya. Tim yang handal akan berpengaruh terhadap keberhasilan mencapai tujuan. Untuk itu, di bawah ini akan diberikan beberapa ciri-ciri tim handal adalah sebagai berikut: kepemimpinan partisipatif, bertanggung jawab, komunikasi yang lancar, bekerja sejalan dan setujuan, fokus

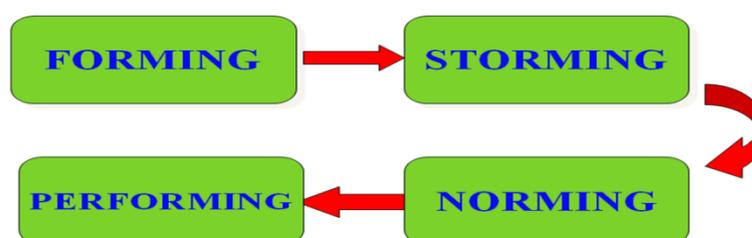
² Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (New Jersey, Prentice Hall Inc., 2005), ...

³ *Ibid.*

pada masa depan, fokus pada tugas dan melibatkan setiap orang, kreatif, dan merespon dengan cepat.

Sedangkan syarat-syarat tim handal yang harus dimiliki dalam rangka membangun sekolah efektif dan unggul antara lain: (1) kesadaran tentang kebersamaan dari semua anggota tim, (2) hubungan interpersonal yang baik. Anggota mempunyai kesempatan untuk berkomunikasi dan saling belajar sesama anggota, (3) kemampuan atau kompetensi untuk bekerja mencapai tujuan, (4) visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai, (5) prioritas: tahu apa yang harus dilakukan, oleh siapa, apa berikutnya, kapan tujuan tercapai, (6) pembagian peran yang jelas: siapa dan kapan tugas harus diselesaikan atau menyerahkan tugas pada anggota yang lebih mampu, (7) pengambilan keputusan: Otoritas dan garis pengambilan keputusan dipahami jelas, (8) penyelesaian konflik: dilakukan secara terbuka dan dianggap penting sebagai bagian dari pengembangan profesi, (9) penghargaan terhadap ciri individu: anggota merasa keunikan diterima dan dimanfaatkan, (10) norma: norma untuk bekerja sama dibuat dan dijadikan acuan oleh semua anggota, (11) efektifitas: pertemuan/rapat bersifat efisien dan produktif, (12) keberhasilan bersama: anggota tahu kapan tim mencapai keberhasilan dan dirayakan secara bersama, (13) kesempatan pelatihan: Kesempatan untuk umpan balik dan peningkatan keterampilan diberikan kepada anggota, dan (14) komunikasi yang terbuka.

Adapun tahap-tahapan untuk menuju tim handal dalam rangka membangun sekolah efektif dan unggul antara lain :



- Tahap *forming* adalah bila suatu tim baru saja terbentuk dan masih belajar untuk mengenal satu sama lain, pada masa ini sedikit pekerjaan baru dapat diselesaikan
- Tahap *storming* adalah saat yang menegangkan dimana terjadi tarik ulur, kondisi dimana anggota tim akan mencoba-coba.
- Norming* adalah saat dimana masing-masing peran anggota diterima, perasaan tim berkembang, dan anggota tim berbagi informasi secara bebas.

- d. *Performing* adalah tingkat optimal dalam hal produktifitas, kualitas, pengambilan keputusan alokasi sumber, dan terjadi saling ketergantungan interpersonal.

Pembahasan dan Hasil

Penyusunan Grand Desain SMS dalam MBS

Menurut pengalaman Penulis selama melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah di SDN 3 Tambak sangat banyak dan berharga sekali, walaupun berat dan perlu banyak pengorbanan. Hal ini membuat keyakinan Penulis bertambah kuat sejalan dengan Al-Quran surat Al-Insyirah [94] ayat 5-6 menyebutkan bahwa, “*Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, dan sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan.*” Namun demikian, ada hal yang membuat Penulis berhasil dan sukses dalam mengubah sekolah yang sebelumnya memiliki kondisi yang belum diharapkan menjadi kondisi yang menjadi harapan baik masyarakat maupun sekolah sendiri. Hal yang dimaksud adalah kunci sukses yang menghantarkan Penulis sebagai kepala sekolah yang mampu membawa visi dan misi sekolah untuk mencapai tujuan nasional dan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Untuk hal itu, pihak sekolah perlu mempersiapkan penyusunan program kegiatan sekolah dalam rangka membangun sekolah efektif dan unggul antara lain: (a) menyusun basis data dan profil sekolah yang presentatif, akurat dan valid. Data yang ada dikelompokkan sebagai berikut; (1) data siswa; jumlah dan prestasi, (2) data guru dan tenaga kependidikan, (3) sarana dan prasarana termasuk tanah dan gedung, (4) peran serta masyarakat dan hubungannya dengan sekolah, (b) mengidentifikasi kebutuhan dan merumuskan visi, misi dan tujuan dalam pendidikan yang berkualitas dan unggul, (c) menganalisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan) dari potensi sekolah, (d) merencanakan dan menyusun program jangka panjang, menengah dan pendek termasuk RAPBS, (e) mereformasi kepengurusan komite sekolah dan paguyuban kelas dengan diiringi dengan program yang inovasi dan kreatif, (f) mengelola manajemen sekolah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan demokratis, tepat guna serta berkelanjutan, (g) memiliki kiat-kiat atau strategi khusus dan luar biasa untuk mewujudkan sekolah yang efektif dan unggul, (h) memprogramkan secara aktif dan komunikatif dengan masyarakat demi peningkatan dan pengembangan sekolah sesuai perkembangan IPTEK dan peningkatan IMTAQ, dan (i) memberdayakan sumber dan potensi demi penguasaan TIK (Teknologi Informatika dan Komunikasi) untuk membangun sekolah yang efektif dan unggul.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, sekolah harus efektif dan unggul dalam program yang menyeluruh, terencana, dan berkesinambungan

dan terangkum dalam visi, misi, dan tujuan. Visi SDN 3 Tambak adalah mewujudkan sekolah yang lulusannya unggul dalam IMTAQ dan IPTEK berlandaskan MBS dan PSM yang mantap. Misi SDN 3 Tambak adalah (1) menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, baik secara keilmuan maupun secara moral dan watak dengan cara profesional dan berdedikasi tinggi sehingga menciptakan SDM yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK, (2) meningkatkan efektifitas manajemen pelayanan jasa pendidikan melalui MPMBS dan mengoptimalkan peran serta komite, orang tua atau wali murid, masyarakat dan alumni dalam memenuhi fasilitas pendidikan, dan (3) membiasakan seluruh warga sekolah dengan pola hidup bersih, berdisiplin, menghargai waktu, peduli sosial dan etos kerja tinggi serta mampu menciptakan fungsi sekolah sebagai Wiyata Mandala.

Sedangkan tujuan yang ingin di capai SDN 3 Tambak pada tahun 2015 ini adalah anak-anak mampu: (1) melaksanakan sholat wajib dan sholat sunat (sholat dhuha) tanpa diperintah, (2) melaksanakan puasa wajib dan puasa sunat (Senin Kamis) tanpa diperintah, (3) melaksanakan seragam sekolah dengan menutup aurat (berpakaian muslim), (4) membaca surat-surat pendek dalam Al Quran (Juz Amma), (5) melaksanakan disiplin sekolah sesuai aturan tata tertib sekolah, (6) menerapkan budi pekerti (tata krama) minimal di lingkungan sekolah tanpa dipaksakan, (7) menerapkan PAKEM yang optimal dan bermutu, (8) memperoleh nilai UN masing-masing mata pelajaran rata-rata 8,00, (9) melanjutkan ke SMP mencapai 100 %, (10) memiliki peserta LMP, Olimpiade, Olahraga, tim kreatifitas minimal 3 cabang dan kesenian serta keagamaan menjadi finalis di kabupaten, (11) mengoperasikan komputer dan mengakses internet, (12) memiliki kualifikasi pendidik (guru) minimal S1, (13) memiliki kepedulian sosial yang tinggi, (14) sebagai gugus depan tergiat di kecamatan, dan (15) melaksanakan program kebersihan

Penulis memiliki beberapa strategi yang tidak dimiliki oleh lembaga lain atau kepala sekolah lain yaitu *grand SMS* atau Strategi Meraih Sukses yang meliputi : FAST + 4 TOP I + KISS yang berarti strategi yang cepat untuk meraih yang terbaik dan yang nomor 1.

Melaksanakan FAST (*Fathanah, Amanah, Sidiq, dan Tabligh*).

Fathanah

Salah satu yang sering dilupakan adalah sifat *fathanah*. Sehubungan dengan tugas ini, Penulis sudah mempersiapkan dan membekali diri dengan pengetahuan dan pengalaman. Penulis pribadi sudah mengenyam pendidikan pasca sarjana dan sering berprestasi di tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi dan nasional. Dengan

kefathonahan Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memimpin SDN 3 Tambak dengan dibantu oleh dewan guru dan semua komponen masyarakat.

Amanah

Di dalam setiap tindakan. Penulis beranggapan bahwa semua tugas yang diemban adalah amanah yang harus disampaikan atau dilaksanakan sebaik mungkin dengan harapan untuk mendapat ridlo Allah. Apabila menyia-nyiakan amanah ini berarti menyia-nyiakan pula kepercayaan masyarakat (orang lain) yang telah Penulis terima.

Sidiq

Dalam melaksanakan tugas, Penulis berusaha untuk jujur, terbuka, terus terang dan transparan serta apa adanya. Hal ini perlu Penulis lakukan pertama kali dengan alasan bahwa dengan kejujuran kita akan mudah dipercaya orang lain (masyarakat). Tanpa kejujuran orang lain (masyarakat) tidak akan percaya terhadap kita atau apapun yang kita lakukan. Sebaliknya apabila bersikap jujur dan menyampaikan dengan apa adanya tanpa ada maksud lain yang jelek maka orang lain atau masyarakat mudah percaya dan mudah diajak untuk terlibat dan berperan serta dalam memajukan dan meningkakan mutu pendidikan di lingkungannya sendiri.

Tabligh

Berkaitan dengan tugas pula, Penulis berusaha untuk menyampaikan semua informasi dan masalah yang harus diketahui bersama dan untuk berusaha memecahkan masalah demi mencapai kesuksesan dan keberhasilan pendidikan di SDN 3 Tambak.

Mempraktikkan 4 T (*Tasbih, Tahmid, Tahlil, dan Takbir*) di kehidupan sehari-hari

Tasbih

Bacaan *tasbih* adalah *subhanallah*, yang berarti *maha suci bagi Allah*. Perwujudan dari pelaksanaan dalam sekolah adalah menyampaikan kepada semua unsur pendidikan khususnya siswa dan guru untuk selalu mensucikan diri dan mendekati kepada Allah SWT.. Karena hakekat dari pembelajaran atau proses belajar adalah mengenal Allah dan mengabdikan kepada-Nya. Cara yang dapat dilakukan yaitu mengucapkan “*Subhanallah*” secara lisan, selalu berpikir dan mengingat dalam hati bahwa manusia tempatnya salah dan dosa sepatutnya kita meminta ampun setiap saat, dan melakukan perbuatan yang menghindarkan diri dari perbuatan dosa seperti berjudu, puasa Senin Kamis, sholat Dhuha, sholat Dhuhur, dzikir dan hidup bersih serta hal-hal yang dilarang agama.

Tahmid

Bacaan *tahmid* adalah *alhamdulillah*, yang berarti segala puji bagi Allah yang menciptakan alam beserta isinya. Dalam kenyataannya maka kita harus memanfaatkan dan mengembangkan segala potensi yang ada seperti siswa yang suci tidak berdosa dan guru sebagai pengemban amanah serta alam yang ada sebagai bukti tanda rasa syukur kepada Allah SWT..

Tahlil

Bacaan *tahlil* adalah *la Ilaha Ilallah*, yang berarti tidak ada tuhan melainkan Allah. Sebagai tujuan akhir pendidikan yang diadakan adalah bagaimana siswa dan guru diarahkan kepada meng-Esa-kan Allah dan tidak menyekutukan dengan yang lain. Buktinya adalah selalu melaksanakan kewajiban dan meninggalkan laranganNya. Faktanya bahwa dengan membagi waktu secara teratur dan seimbang yaitu *belajar, beribadah dan bermain serta istirahat* sebagai tanda adanya ketaatan dan ketakwaan kepada Allah SWT..

Takbir

Bacaan *takbir* adalah *Allah Akbar*, yang berarti Allah Maha Besar. Dalam pelaksanaannya di sekolah adalah dengan selalu mengagungkan nama Allah di manapun, kapanpun dan bagaimanapun keadaannya. Tanpa harus ada rasa malu dan takut mengucapkan kebesaran Allah apabila mendapatkan kenikmatan dan keberkahan di bidang apapun khususnya prestasi akademik dan non akademik

Menerapkan 4 O (Olah Pikir, Olah Raga, Olah Rasa, dan Olah Hati)

Olah Pikir

Sekolah harus memiliki program yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan pola pikir yang rasionalis, kreatif, inovasi. Oleh karena itu , sekolah menyediakan program seperti kegiatan materi tambahan atau bimbingan belajar, kegiatan yang khusus bagi siswa yang mengikuti Lomba LMP (Lomba Mata Pelajaran), Lomba KMNR (Kompetisi Matematika Nalar Realistik) dan Lomba Olimpiade MIPA (Matematika dan IPA/ SAINS) serta LKIR (Lomba karya Ilmiah Remaja).

Olah Raga

Selain program peningkatan pola pikir maka sekolah menyediakan program ekstra kurikuler olah raga yaitu bola voly, sepak bola, sepak takraw, atletik dan lain-lain. Dengan kegiatan ini, setidaknya sudah memberikan sumbangan bahwa berbagai kejuaraan di tingkat kecamatan.

Olah Rasa

Program sekolah mengharapkan ada keseimbangan antara olah pikir, olah raga dan olah rasanya. Untuk menunjang program ini dilaksanakan kegiatan

anatara lain: kercengan, zamrah dan olah vokal. *Alhamdulillah* untuk zamrah tahun lalu mendapat juara I dan tahun mendapat juara 2. Namun untuk kesenian lain banyak dimanfaatkan masyarakat sekitar sebagai acara hiburan di pengantin yaitu kercengan dan zamrah.

Olah Hati

Tidak ketinggalan bahwa program sekolah menyelaraskan antara tujuan nasional Indonesia yaitu beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dengan kegiatan keagamaan seperti kebiasaan berwudlu, puasa senin-kamis, salat dhuha, salat wajib, dan berbusana pakaian muslim (seragam dan kaos sekolah).

Membuktikan 4 P (*Place, Price, Promotion, dan Prestise*)

Place

Dalam mengelola sekolah, memang faktor *place* (tempat) sangat berpengaruh dan penting demi kemajuan dan keberhasilan sekolah. Alasan mengapa tempat sangat penting karena dengan jarak yang dekat, mudah terjangkau, dekat dengan fasilitas umum seperti jalan raya, pasar, kota dan toko maka: (1) menjadi pertimbangan orang tua siswa dalam memilih sebuah sekolah, (2) menjadi alternatif terbaik dalam mengurangi biaya atau dana, dan tenaga serta waktu tempuh.

Price

Bagi orang tua siswa yang peduli terhadap pendidikan maka *price* (harga atau biaya) bukan merupakan masalah, justru malah dicari walau jauh dan meninggalkan rumah dan keluarga. Sekolah yang baik dan bermutu adalah dambaan dan harapan orang tua siswa yang haus akan pendidikan berkualitas. Sekolah yang efektif dan unggul adalah salah satu harga mati untuk mencetak siswa yang berprestasi dan berkualitas dalam menghadapi tantangan zaman dan di era globalisasi ini.

Promotion

Masyarakat akan memilih dan memilah sendiri sekolah yang baik dan kurang baik, namun sekolah harus mempromosikan kepada masyarakat tentang program dan keberhasilan yang telah di capai. Hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai, kalau tidak masyarakat akan tidak tahu sehingga mana mungkin masyarakat akan memilih. Oleh karena itu, promosi sangat perlu dilakukan sebagai propaganda sekolah untuk diketahui sehingga masyarakat akan berbondong-bondong untuk menyekolahkan putranya ke lembaga tersebut. Cara yang dilakukan yaitu pada saat pertemuan, pembagian rapor atau perpisahan sekolah

Prestise

Prestasi yang diraih oleh siswa baik akademik dan non akademik menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah. Dan hal ini dimaksudkan juga (*prestise*) harga diri sekolah telah terjunjung dengan prestasi, tanpa prestasi sekolah tidak lagi diperhitungkan harga dirinya. Sekecil apapun prestasi baik di tingkat kecamatan dan kabupaten harus dinyatakan agar *prestise* sekolah naik dan meningkat sehingga animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya semakin meningkat.

Memegang Teguh 4 I (Iman, Islam, Ihsan, dan Istiqamah)

Iman

Salah satu bekal hidup di dunia dan di masyarakat khususnya maka keimanan harus ditanamkan karena dengan iman maka kita akan selamat dunia dan akhirat. Untuk itu, sekolah telah melakukan pembinaan kepada siswa dan dewan guru pada saat rapat sekolah dan dalam PBM. Kepada siswa diharapkan guru sebelum mengajar maka harus memberikan sedikit waktu untuk berpesan “agar selalu menjaga keimanan dan memupuk rasa keimanan”. Kepada guru, kepala sekolah menyampaikan amanah untuk mengingatkan agar pekerjaan atau tugas mulia ini adalah bagian dari meningkatkan keimanan kepada Allah SWT..

Islam

Sebagai umat islam, maka kita wajib melaksanakan rukun Islam yang lima. Di sekolah memiliki program bahwa “rukun Islam wajib dilaksanakan oleh semua siswa di SDN 3 Tambak” . Sebagai konsekuensinya adalah setiap akhir tahun atau kenaikan kelas atau kelulusan siswa wajib praktek shalat 5 waktu bagi kelas tertentu yaitu kelas IV-VI.

Ihsan

Sekolah sebagai masyarakat kecil yang terfokus pada proses belajar mengajar maka pembelajaran bahwa kita “hidup selalu dilihat dan disaksikan” Allah SWT. dimanapun, kapanpun dan dalam keadaan bagaimanapun. Hal seperti itu harus ditanamkan oleh pihak sekolah (guru dan kepala sekolah) agar siswa tumbuh menjadi generasi yang muhsin , yang tidak lapuk oleh hujan dan tidak lekang oleh panas dalam menghadapi tantangan zaman dan globalisasi.

Istiqamah

Program sekolah yang direncanakan dengan baik dan teratur, harus dilaksanakan sesuai program dan konsisten atau istiqamah agar menghindari penyimpangan dan penyalahgunaan program yang telah ditetapkan. Keajegan dan ketetapan dalam melaksanakan program sekolah membuktikan bahwa konsistensi sekolah sangat kuat demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini semua

menunjukkan program yang dibuat memang bermutu, akurat, valid, dan terbuka untuk diketahui oleh semua pihak *stake holder* pendidikan.

Melaksanakan KISS (*Khusnudzon, Ikhlas, Sabar dan Syukur*)

Khusnudzon (berprasangka baik)

Pada saat Penulis ditugaskan di SD ini maka terbayangkan kondisi yang memprihatinkan dan tidak sesuai dengan harapan. Namun Penulis terima dengan lapang dada dan mungkin inilah yang terbaik bagi Penulis. Hal ini mengingatkan Penulis pada Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 216: “Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui“. Dengan berbekal *khusnudzon* ini, Penulis berusaha untuk menerima tugas ini apa adanya tanpa harus mengeluh dan berusaha memberikan yang terbaik demi perbaikan ke depan. Mudah-mudahan tugas pertama ini menjadikan pengalaman yang terbaik untuk melangkah lebih maju. Dan terbukti, dengan waktu yang singkat perubahan dan inovasi telah terjadi pada SD ini dengan berbagai peningkatan baik prestasi siswa, perbaikan sarana prasarana, hubungan antara guru dan kepala sekolah dan masyarakat yang harmonis.

Ikhlas

Dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah, yang pertama kali dilaksanakan adalah meluruskan niat dengan memohon petunjuk agar segala sesuatu yang Penulis lakukan hanya untuk beribadah kepada Allah swt. untuk mendapatkan ridlo-Nya. Memang secara formal Penulis sudah digaji pemerintah tetapi dalam hal ini agar lebih mantap dan yakin di kehidupan Penulis maka Penulis niatkan demikian. Dasar dari keyakinan Penulis ini seperti dalam Al-Quran yaitu, “Tidaklah diciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada Allah”. Semoga apapun yang Penulis lakukan mendapat berkah dan menjadikan harapan baru bagi masyarakat dan warga sekolah di SDN 3 Tambak .

Syukur

Di sisi lain, Penulis sangat bersyukur kepada Allah karena diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Walaupun di balik itu semua terdapat beban dan amanah yang sangat berat untuk dipikul. Tapi Penulis yakin dan percaya bahwa dengan kemauan yang tinggi, tekad yang kuat, niat yang tulus ikhlas semoga Allah akan memberikan yang balasan yang terbaik dan rizki yang tidak disangka-sangka untuk SD ini. Dalam hal ini, Penulis terinspirasi dari Al-Quran surat Ibrahim ayat 7 yaitu “Jika engkau bersyukur kepada-Ku niscaya Aku tambah nikmat-KU. Namun jika engkau mengingkari sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.“Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah

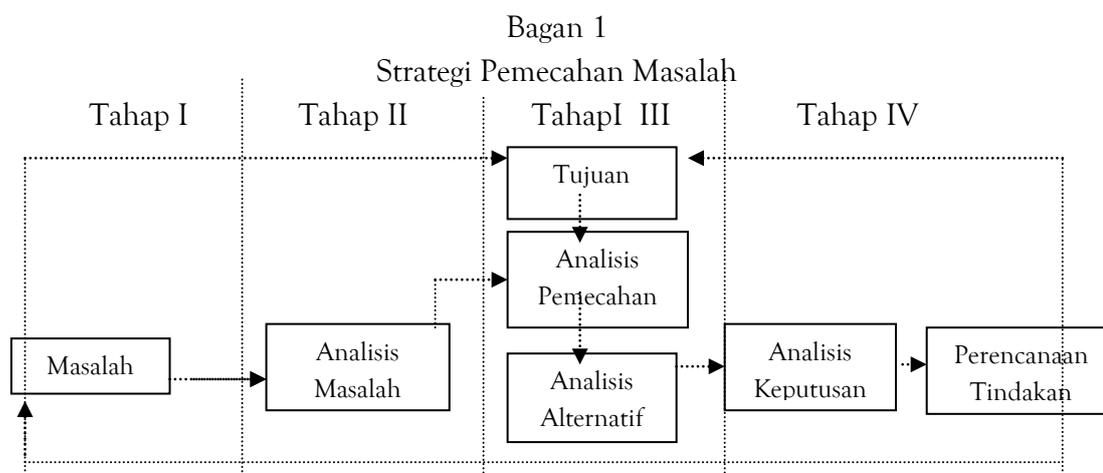
adalah tidak hanya sekadar ucapan *alhamdulillah* tetapi memanfaatkan potensi yang ada menuju ridla Allah.

Sabar

Kondisi SD saat itu memang merupakan kejadian yang menyedihkan. Namun bukan lantas Penulis menggerutu dan kecewa terhadap pejabat yang memberi tugas tetapi bagi Penulis ini merupakan amanah yang berat dan perlu kesabaran untuk menerima. Setelah itu harus berusaha untuk bangkit dan berdiri agar sejajar bahkan mengejar ketertinggalan dari SD-SD yang lain. Selain itu bagi Penulis berkeyakinan bahwa hal ini apabila diterima dengan sabar dan ikhlas maka Allah menggugurkan dosa-dosanya seperti sabda Rasulullah saw.: “Tiadalah orang bertakwa tertimpa bencana dan mengucap: *inna lillahi wa inna ilaihi raji’un* melainkan Allah akan memberi pahala” dan “Siapa bersabar menjalankan musibah maka Allah membalas dengan pahala tiga ratus derajat, siapa bersabar dalam ketaatan maka di balas dengan enam ratus derajat dan siapa yang bersabar meninggalkan kemaksiatan maka dibalas dengan sembilan ratus derajat”.

Pelaksanaan Grand Desain SMS dalam MBS

Setelah menyusun program kegiatan sekolah maka tahap berikutnya adalah melaksanakan program tersebut dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan strategi yang dapat membantu terlaksananya program yang telah dibuat. Strategi yang dimaksud adalah strategi yang dapat memecahkan masalah dan memberikan solusi terbaik bagi kemajuan dan pengembangan pendidikan khususnya SDN 3 Tambak dalam rangka membangun sekolah yang efektif dan unggul. Dalam hal ini, Penulis sudah menyiapkan dan menggunakan tahapan dan langkah-langkah yaitu sebagai berikut: (1) identifikasi masalah meliputi: (a) menemukan masalah, hambatan dan kesulitan yang dihadapi sekolah, (b) menentukan skala prioritas yang perlu dan mendesak untuk segera dibenahi, dan (c) merumuskan dan menemukan alternatif jawaban dari masalah yang ada di sekolah, (2) analisis masalah mencakup: (a) mencari sebab-sebab masalah yang mungkin, dan (b) mencari sebab-sebab yang sesungguhnya, (3) pemecahan masalah meliputi : (a) menentukan tujuan yang di capai dalam menyelesaikan masalah, dan (b) menentukan alternatif pemecahan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektifitas selain inovasi, dan (4) pengambilan keputusan meliputi : (a) menganalisis alternatif pemecahan dengan skala prioritas dan kriteria tertentu, (b) mengambil keputusan yang tepat berdasarkan urutan skala prioritas, dan (c) merealisasikan keputusan sesuai dengan plan action (perencanaan tindakan)



Dalam melaksanakan strategi pemecahan masalah di sekolah, Penulis sebagai kepala sekolah baru memandang perlu untuk melibatkan semua warga sekolah dan masyarakat. Mengapa demikian, masalah yang dihadapi sekolah merupakan tanggung jawab bersama. Namun kepala sekolahlah menjadi penentu kebijakan dalam memotori dan menggerakkan semua pihak. Dengan demikian diharapkan akan tercipta kondisi “*rawe rawe rantas malang-malang putung*” dan berat sama dipikul ringan sama dijinjing”. Dari sini akan terbentuk suasana baru yang lebih *fresh* (segar) untuk maju bersama demi kepentingan dan keberhasilan bersama. Rasa kebersamaan, rasa memiliki (*anderbeni*) dan rasa untuk memelihara (*angrubebi*) sekolah akan ada di setiap hati semua pihak termasuk masyarakat sebagai wujud tanggung jawabnya. Untuk mewujudkan itu maka kepala sekolah melaksanakan 9 (sembilan) program yang telah disosialisasikan kepada semua *stakeholder* yang berbasis MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) pada awal dan setiap kesempatan ada pertemuan agar mudah diterima, dipahami dan mantap dilaksanakan oleh semua unsur.

Agar tujuan pendidikan berkualitas tercapai maka kegiatan di sekolah SDN 3 Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik tahun 2015 harus berkualitas pula. Kegiatan yang dimaksud adalah *The Big Five Learning Programme* (Lima Besar Program Pembelajaran) yaitu: (1) *Religious Learning Programme* atau Program Pembelajaran Keagamaan seperti berpakaian seragam busana muslim, kebiasaan berwudlu, salat Dhuha, salat jamaah Dhuhur, puasa Senin-Kamis, baca tartil Al-Quran dengan menggunakan buku monitoring, membuat tempat wudlu dan membangun mushalla (2) *Intensive Learning Programme* atau Program Pembelajaran Intensif dengan penambahan jam pelajaran dan kelas unggulan, (3) *Estetika and Etika Learning Programme* atau Program Pembelajaran Seni dan Moral dengan kegiatan kesenian zamrah dan kercengan, kebiasaan berbaris dan bersalaman sebelum masuk kelas, berdo’a sebelum dan sesudah pelajaran, memberi salam,

masuk dan pulang tepat waktu dan upacara bendera setiap Senin, (4) *Sport and Health Learning Programme* atau Program Pembelajaran Olah Raga dan Kesehatan dengan kegiatan ekstra olah raga sepak bola, bola voli, sepak takraw dan senam pagi bersama setiap Jum'at dan (5) *Scout Learning Programme* atau Program Pembelajaran Kepramukaan dengan kegiatan ekstra kepramukaan di hari Sabtu.

Walaupun demikian, Penulis tetap menyadari bahwa seperti pepatah mengatakan “bagaikan punggung merindukan bulan”. Penulis berkeyakinan dan tetap berpendirian bahwa sesuatu dapat dicapai dengan usaha dan do'a. Dan Allah swt. menyebutkan dalam Al-Quran: “Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai kaum itu mau mengubah nasibnya sendiri”.

Hasil dari Pelaksanaan Grand Desain SMS dalam MBS untuk mewujudkan Sekolah yang Efektif dan Unggul

Berikut adalah hasil dari pelaksanaan grand desain SMS dalam MBS untuk mewujudkan sekolah yang efektif dan unggul adalah sebagai berikut:

PBM (Proses Belajar Mengajar)

Dengan dilaksanakan “*The big Five Learning Programme*” (Lima Besar Program Pembelajaran) di SDN 3 Tambak maka kegiatan dan hasilnya lebih bermutu yaitu: (1) *Religius Learning Programme* atau Program Pembelajaran Keagamaan seperti berpakaian seragam busana muslim, kebiasaan berwudlu, salat dhuha, salat jamaah dhuhur, puasa Senin Kamis, baca tartil Al-Quran dengan menggunakan buku monitoring, membuat tempat wudlu dan rencana membangun mushalla sudah dilaksanakan sesuai program (2) *Intensif Learning Programme* atau Program Pembelajaran Intensif dengan penambahan jam pelajaran dan kelas unggulan sudah dilaksanakan sesuai program, (3) *Eстетika and Etika Learning Programe* atau Program Pembelajaran Seni dan Moral dengan kegiatan kesenian zamrah dan kercengan, kebiasaan berbaris dan bersalaman sebelum masuk kelas, berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, memberi salam, masuk dan pulang tepat waktu dan upacara bendera setiap Senin sudah dilaksanakan sesuai program , (4) *Sport and Health Learning Programme* atau Program Pembelajaran Olah Raga dan Kesehatan dengan kegiatan ekstra olah raga sepak bola, bola voli, sepak takraw dan senam pagi bersama setiap Jum'at sudah dilaksanakan sesuai program dan (5) *Scout Learning Programme* atau Program Pembelajaran Kepramukaan dengan kegiatan ekstra kepramukaan di hari Sabtu sudah dilaksanakan sesuai program. Semua program pembelajaran tersebut telah memberikan motivasi dan inspirasi semua warga sekolah untuk mendukung akan tercapai tujuan pendidikan yang berkualitas di SDN 3 Tambak

Sarana dan Prasarana Sekolah

Kondisi kantor kepala sekolah dan guru sudah layak dan nyaman untuk ditempati dan selanjutnya perlu ada pengelolaan dan penataan ruangan yang lebih baik. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas dengan kondisi yang masih baik dan layak dipakai. Dan gedung perpustakaan, tempat paker, kantin dan tempat sampah, dan pagar sekolah merupakan swadana dari masyarakat SDN 3 Tambak menghabiskan biaya sebesar Rp. 17.500.000,-

Pengelolaan Keuangan

Keterbukaan (transparansi), desentralisasi, akuntabilitas dan demokratisasi merupakan modal utama memegang kepercayaan masyarakat dalam mengemban amanah agar dalam membangun sekolah efektif dan unggul akan segera terwujud. Bantuan dari pemerintah tidaklah satu-satunya sumber pendanaan tetapi masyarakat sangat besar pengaruhnya dan keterlibatannya dalam berswadana.

Manajemen Pengelolaan Sekolah yang Efisien, Efektif dan Produktif

Dengan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan memonitoring atau mengawasi semua kegiatan sekolah dengan terencana, terarah, menyeluruh dan berkesinambungan maka hasilnya akan lebih efisien, efektif dan produktif. Kegiatan itu adalah memenuhi 8 standar nasional pendidikan yang meliputi: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian.

Peran Serta Masyarakat

Keikutsertaan masyarakat sangat tinggi apabila diperlukan sekolah, termasuk bantuan berupa tenaga, pikiran, konsumsi dan semua kegiatan sekolah. Bukti adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sekolah adalah: (a) Pavingisasi halaman sekolah senilai Rp 18.500.000, (b) Pengadaan tempat wudlu senilai Rp. 4.500.000, (c) Pengadaan Printer merk Brother Rp. 2.500.000, (d) Perawatan Gedung dan pengecatan senilai Rp. 2.500.000, (e) Pengadaan fasilitas sanitasi berupa wastafel Rp. 3.500.000, dan (f) Pembuatan tempat duduk di teras sekolah senilai Rp. 7.500.000,-

Masih banyak sumbangsih masyarakat terhadap sekolah seperti kegiatan perpisahan, lomba gugus, kegiatan asrama, kegiatan LMP atau Olimpiade MIPA, kegiatan renovasi kelas dan kekompakan dari masyarakat merupakan segala-galanya. Bukti tingginya kepedulian masyarakat kepada pendidikan anak didik di SDN 3 Tambak tidak hanya itu saja tetapi pihak sekolah mengajak komite sekolah dan paguyuban sebagai wakil masyarakat atau wali murid secara bersama-sama memiliki kesamaan harapan dan cita-cita di masa depan. Dengan kata lain, sekolah mengharapkan masyarakat untuk ikut menentukan kebijakan dan mengambil keputusan terhadap manajemen sekolah. Pihak sekolah memberikan peluang dan

memiliki strategi pengelolaan sekolah yang terbuka (transparan), jujur, saling percaya, bertanggung jawab, demokratis dan berkemampuan.

Dari hasil yang ada diatas menunjukkan bukti bahwa kondisi sekolah sekarang sangat besar perkembangannya dibanding dengan sebelumnya. Oleh karena itu, harapan untuk menjadi dan membangun sekolah yang efektif dan unggul sangat terbuka lebar. Guru yang memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi, siswa yang berpotensi dari segi kualitas dan kuantitas, sarana prasarana yang memadai, manajemen sekolah yang efektif dan efisien, serta dukungan masyarakat yang kuat menjadi modal yang berharga sebagai sekolah yang efektif dan unggul di SDN 3 Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik tahun 2015.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Dari hasil Penulisan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) dengan adanya deskripsi penyusunan program grand desain SMS dalam MBS diharapkan dapat sebagai acuan dan tumpuan serta tolak ukur untuk membangun sekolah yang efektif dan unggul di SDN 3 Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik, (2) dengan melaksanakan program grand desain SMS dalam MBS diharapkan dapat mengubah dan membentuk bangunan sekolah yang efektif dan unggul di SDN 3 Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik, dan (3) dengan mendeskripsikan bentuk dari hasil pelaksanaan program grand desain SMS dalam MBS diharapkan dapat mengetahui hal-hal yang sudah dan yang belum dicapai demi perbaikan untuk membangun sekolah yang efektif dan unggul di SDN 3 Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik .

Saran

Dalam membangun sekolah efektif dan unggul di SDN 3 Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik, Penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut: (1) orang tua hendaknya merasa mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap peningkatan mutu prestasi belajar anak yang ada di SDN 3 Tambak, selalu mengawasi dan membantu secara kontinyu terhadap perkembangan pendidikan anak, berusaha bersama-sama dengan guru atau pihak sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, (2) bersama komite sekolah mengadakan pertemuan untuk membahas rencana terpadu untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa, memberikan informasi kepada pihak sekolah untuk membangun sekolah yang efektif dan unggul, dan memberikan motivasi agar sekolah efektif dan unggul lebih maju dan berkembang di masa-masa mendatang, (3) Kepada pemerintah untuk lebih memberikan perhatian dengan cara

memberikan motivasi dan penghargaan kepada sekolah yang menunjukkan keberhasilan dan prestasi di bidang kualitas dan kuantitas, agar selalu memberikan pembinaan dan pengembangan melalui pendidikan dan latihan kepada kepala sekolah dan guru-guru untuk meningkatkan kompetensi keprofesionalannya dalam membangun sekolah yang efektif dan unggul, dan (4) kepada lembaga sekolah lain: agar sebagai bahan referensi untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah yang berkualitas dengan membangun sekolah yang efektif dan unggul, dan agar dapat menjadi motivasi dan inspirator lembaga sekolah lain untuk mengubah atau menginovasi lembaganya sendiri ke arah lebih baik, lebih maju dan lebih berprestasi di masa depan.

Daftar Pustaka

- _____, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Depag, 1996)
- Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005)
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (New Jersey, Prentice Hall Inc., 2005)
- Nanang Fattah, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003)
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SPN (*Sistem Pendidikan Nasional*)